

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi seperti sekarang ini, dakwah melalui media merupakan suatu keniscayaan karena kondisi dan situasi masyarakat kita sekarang ini begitu nyata telah terintegrasi dengan perkembangan media sosial di tengah-tengah kehidupan dalam berbagai aspeknya. Fenomena tersebut di kaitkan dengan globalisasi. Globalisasi adalah sebuah fenomena ketika informasi dapat diperoleh dengan mudah melalui media massa, seperti radio, televisi, surat kabar dan internet.

Penguasaan terhadap media merupakan terobosan terhadap efisiensi dan efektifitas dakwah, karena hal ini berhubungan erat dengan transformasi pemikiran, terutama dikalangan *educated middle class* (pendidikan kelas menengah) sebagai elemen strategis dari unsur perubahan masyarakat. Kalangan ini selalu mencari tatanan terbaik yang akan meningkatkan kualitas masyarakat di masa depan. Faktanya, mereka adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan media, baik televisi, radio bahkan dalam dunia *cyber* (internet).¹

Memanfaatkan kemajuan teknologi salah satunya adalah dengan menggunakan media televisi. Dibandingkan dengan media massa lainnya, seperti radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya, televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dari media dengan media gambar (audio visual). Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antara komunikator (pembawa acara, pembawa berita, dan sebagainya) dengan komunikan (pemirsa).

¹ Dian Mursyidah, Dalam *Media Akademika*, Vol. 27, No.4, Oktober 2012

Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual.² Sehingga berdakwah dengan memanfaatkan media televisi ini sangat berpengaruh besar bagi masyarakat muslim yang menontonnya.

Dakwah tidak hanya dilakukan sebatas pemberian khutbah di Masjid atau Mushalla, kantor-kantor, sekolah dan lembaga formal lainnya. Tetapi seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi penyebaran dakwah Islamiyah bisa dilakukan melalui media teknologi, seperti media televisi, radio, media cetak maupun internet (facebook). Untuk mencapai dakwah yang efektif, maka diperlukan media. Merebaknya media saat ini seperti media cetak dan online merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi media itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.³

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u.⁴ Sebagai alat, media memiliki peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan dakwah. Media merupakan unsur dakwah yang sejajar dengan subyek, obyek, materi, dan metode dakwah. Artinya sebagai salah satu unsur dakwah, maka suatu sistem dakwah tidak akan sempurna tanpa adanya media dakwah.

Perlu diperhatikan, khalayak pengguna media juga terbagi dalam beberapa generasi. Salah satu generasinya adalah generasi Z. Generasi Z lahir pada rentang

² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet;2

³ Ahmad Y. Samantho, *Jurnalistik Islam*, (Jakarta: Harakah, 2002), h. 64

⁴ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (cet. 1; Jakarta: Kencana, 2006), h. 32.

tahun 1995 hingga 2012⁵. Generasi Z ini disebut lahir di era yang memiliki teknologi canggih dan serba digital, hal ini tentunya akan berpengaruh kepada perilaku dan kebiasaan mereka. Berdasarkan penjelasan mengenai penggunaan media sosial khususnya penonton Youtube atau Instagram, peneliti akan menjadikan mereka sebagai sumber data akurat untuk memberikan argument mengenai isi sebuah tayangan khususnya isi pesan dakwah dalam program *Hijab Traveling* di TRANS 7 dikarenakan generasi ini dianggap familiar dengan media sosial.

Generasi Z termasuk generasi yang di anggap memiliki rentang usia yang cukup untuk dilibatkan dalam memberikan argument dan pendapat mereka dalam menelaah dan mencerna sebuah isi tayangan khususnya dala program siaran ini. Generasi Z juga sangat dekat sekali dengan peluang mendapatkan pengetahuan melalui teknologi. Dalam fokus penelitian ini, pengetahuan Islam dapat lebih mudah tersampaikan ke generasi Z yang beragama Islam dengan melalui beberapa program terkini juga dengan bantuan teknologi seperti media televisi. Sehingga generasi muda di Indonesia khususnya Muslim dapat memperoleh pengetahuan tentang Islam secara sengaja maupun tidak sengaja saat menyaksikan program siaran islami dalam media televisi.

Sering kita jumpai terutama saat bulan suci Ramadhan, Program siaran televisi di bidang keagamaan menjadi program yang menarik di dunia pertelevisian, karena program siaran tersebut banyak di tonton oleh masyarakat Indonesia yang

⁵Sthilman *Generasi Z*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.1

mayoritas beragama Islam sebesar 87,18%.⁶ Dengan banyaknya penonton muslim tersebut, kemudian lembaga siaran berlomba membuat program siaran yang memiliki unsur Islam. Namun, tidak banyak program siaran islam yang menarik, bisa dikatakan program siaran tersebut monoton atau hanya sekedar berdiskusi yang sudah lazim kita temui.

Salah satu program siaran yang peneliti temukan adalah salah satu program siaran yang dibidik oleh TRANS 7 yaitu program siaran *Hijab Traveling* yang memiliki keunikan tersendiri dalam penyampaian informasi seputar Islam. Dalam publikasinya, program siaran tersebut menghadirkan para travelers muslimah sebagai pemandu wisata ke seluruh dunia dengan beragam lokasi dan tema yang berbeda setiap minggunya untuk dipresentasikan kepada pemirsa. Selain itu, rekomendasi tempat makanan halal, kunjungan masjid, pencerminan sikap sebagai traveller muslim dan wisata halal lainnya di tampilkan di program siaran ini. Dikemas dengan sinematografi yang sangat professional, kekinian dan penuh kreatifitas membuat program siaran tersebut terkesan sangat menarik.

Peneliti memilih program siaran *Hijab Traveling* dalam lembaga siaran TRANS 7 karena lembaga siaran ini membuat program siaran *Hijab Traveling* dengan ciri khas tersendiri yang menurut peneliti sangat menarik dan berbeda dengan program siaran di lembaga siaran lainnya. Seperti pada sebuah judul tayangan, program *Hijab Traveling* ini pada umumnya tidak menggunakan kata-kata islami untuk disuguhkan kepada pemirsa, melainkan menggunakan kata-kata umum, sehingga

⁶<https://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?searchtabel=Penduduk+Menurut+Wilayah+dan+Agama+yang+Dianut&tid=321&search-wilayah=Indonesia&wid=0000000000&lang=id>
Penduduk Menurut Wilayah dan Agama, diakses pada Minggu, 16 Juni 2019 Pukul 01:00 WIB

membuat peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah apa yang terkandung dalam tayangan *Hijab Traveling*.

Hijab Traveling hadir ke dunia pertelevisian khususnya dunia keislaman, berfokus pada informasi wisata yang tersebar diseluruh dunia. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah kunjungan ke berbagai situs Islam, informasi makanan halal, hingga lokasi masjid yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Islam kepada masyarakat muslim yang belum mengetahuinya. Minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat muslim tentang Islam diluar sana marak terjadi pada saat ini karena terbatasnya akses, salah satunya biaya yang mahal untuk mencari informasi tentang Islam yang tersebar di seluruh dunia. Hadirnya program siaran *Hijab Traveling* ini sangat membantu proses pemahaman tentang Islam khususnya pada bidang akidah, muamalah dan akhlak. Karena cara penyampaian informasi mengenai Islam ini menggunakan dua elemen yaitu audio-visual. Masyarakat lebih dapat menikmati tayangan TV tidak hanya berupa suara saja tetapi juga didukung dengan gambar bergerak yang berhubungan dengan suara yang didengar sehingga akan semakin memperjelas maksud dari suara yang didengar. Aspek audio-visual inilah yang lebih memudahkan masyarakat dalam mengetahui, menyerap hingga memahami informasi yang diperoleh dari media televisi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, program siaran *Hijab Traveling* TRANS 7 sangat menarik untuk diteliti dalam perannya sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah kepada umat Islam khususnya generasi Z. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti apa sajakah isi pesan dakwah yang disampaikan oleh program siaran *Hijab Traveling* di TRANS 7 dan bagaimana

pesan dakwah tersebut dapat dikomunikasikan oleh generasi Z melalui skripsi yang berjudul:

“Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Program *Hijab Traveling* Di TRANS 7”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses pengumpulan semua masalah yang mungkin muncul dalam sebuah penelitian dan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Oleh karena itu identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya media dakwah yang menarik dan tidak monoton
2. Program *Hijab Traveling* menarik dan disiarkan secara *Online* namun belum banyak yang menganalisa skrip secara mendalam.
3. Program *Hijab Traveling* memiliki kaitan dengan ekspresi berislam namun belum ada penelitian yang menjelaskan secara akademis dalam dakwah Islam
4. Program-program yang mengajak dakwah belum banyak dijadikan media studi akademis yang menggunakan pendekatan konten analisis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada, diperlukan pembatasan masalah, agar penelitian dapat terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti ingin membatasi permasalahan terkait Isi Pesan Dakwah Dalam Program *Hijab Traveling* Di TRANS 7 selama 3 bulan terhitung bulan Agustus hingga bulan Oktober yang telah di klasifikasi oleh peneliti sesuai konten dakwah yang mengandung unsur dakwah Akidah, Akhlak, dan Syariah .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan pertanyaan utama “Bagaimana Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Program Siaran *Hijab Traveling* Di TRANS 7”

Kemudian diperinci lagi menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa isi pesan dakwah pada program siaran *Hijab Traveling*?
2. Bagaimana pesan dakwah dapat dikomunikasikan untuk generasi Z?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Isi Pesan Dakwah dalam Program Siaran “*Hijab Traveling*” di TRANS 7. Adapun tujuan terperinci adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis isi pesan dakwah apa saja yang disampaikan dalam program siaran “*Hijab Traveling*” TRANS 7

2. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana isi pesan dakwah dalam program siaran “*Hijab Traveling*” TRANS 7 dapat dikomunikasikan kepada generasi Z.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau menjadi sebuah inspirasi bagi program tayangan Islam dalam perkembangan sejarah peradaban Islam dan menambah khazanah keilmuan tentang pengetahuan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan untuk berbagai pihak sebagai berikut :

a) Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebuah referensi yang berperan dalam meningkatkan pemahaman Islam melalui program siaran *Hijab Traveling* TRANS 7 yang menelusuri wisata Islam dari berbagai negara yang dikemas sangat menarik dengan tema berbeda disetiap episode, sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu lebih banyak tentang sejarah peradaban Islam dengan banyak belajar dan mencari informasi dari berbagai media.

b) Lembaga Siaran

- 1) Merekomendasikan Lembaga Siaran untuk memberikan program siaran Islam yang lebih banyak dan lebih menarik.
- 2) Merekomendasikan agar Lembaga Siaran untuk lebih menerapkan unsur dakwah Islam pada setiap program siaran Islam yang diproduksi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat

G. Kajian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan proses komunikasi intrapersonal tentu sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, namun sejauh yang peneliti ketahui, penelitian mengenai proses komunikasi intrapersonal masih jarang dilakukan. Ada beberapa literatur yang bisa dijadikan acuan sebagai komparasi untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang hendak diteliti.

1. Analisis Program Siaran Media Massa Khazanah Trans 7

Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa asal Yogyakarta bernama Cucu K.K. dengan judul penelitian “Analisis Program Siaran Media Massa Khazanah Trans 7”. (2013). Masalah yang dibahas adalah tayangan episode-episode program “Kazanah” yang menimbulkan pro dan kontra di kalangan umat Islam. Perbedaan mendasar dari penelitian ini adalah bahwa dalam penelitiannya, peneliti hanya menekankan pada aspek pesan “Khazanah” yang menjadi kontroversi di kalangan ummat Islam itu sendiri atau analisis mengenai tayangan “Khazanah” terutama episode kontroversialnya dipandang dari sudut teori komunikasi massa, sedangkan penelitian dalam skripsi menggunakan metode analisis isi kuantitatif yang berarti bahwa yang diteliti adalah isi pesan materi

dalam program “Khazanah” yang digambarkan secara apa adanya dan objektif.

2. Peran Media Massa dalam Pengembangan Dakwah Islam

Penelitian pada tahun 2010 dengan judul “*Peran Radio Pamulang FM dalam Pengembangan Dakwah Islam di PAMULANG*”) oleh Riyan Abdi Syamsi, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut menjelaskan tentang peranan radio dalam mengembangkan dakwah Islam di daerah Pamulang. Peneliti mengumpulkan data pada radio Pamulang FM untuk ditelusuri bagaimana konsep dakwah, konsep siaran, jadwal siaran, dan kendala siaran Pamulang FM. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menjelaskan bahwa radio merupakan media untuk berdakwah, menjelaskan apa saja kendala radio dalam berdakwah dan bagaimana peran radio dalam pengembangan dakwah Islam. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dalam mengambil suatu peran media untuk berdakwah. Namun perbedaannya terletak dalam posisi media dan objek penelitian, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih fokus pada peran media televisi dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa dalam memahami program siaran Islam yaitu program siaran Muslim Travelers NET TV. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian skripsi sebelumnya menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologi yang mengacu pada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dan perspektif pertama seseorang sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan etnografi dimana

dimana peneliti harus berpartisipasi aktif dalam mendapatkan data penelitian hingga harus melakukan setiap aktivitas yang ada dalam objek penelitian.

Beberapa karya ilmiah diatas masih belum memunculkan satu spesifikasi yang terdapat pada penelitian ini, yakni analisis pesan dakwah melalui sebuah tayangan program siaran Hijab Traveling TRANS 7 dan bagaimana pesan dakwah dapat dikomunikasikan untuk generasi Z. Sehingga terlihat jelas posisi dan perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab pokok dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang komunikasi dan dakwah, dakwah melalui media audio-visual, pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah. Menjelaskan keadaan generasi Z, makna pesan dakwah serta penjelasan tentang dakwah televisi merupakan salah satu media dakwah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan metodologi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Menjelaskan konsep analisis pesan dakwah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis semiotik *Charles S. Peirce*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan bagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan, sinkronisasi antara teori dan hasil wawancara, juga berisikan data-data dari narasumber terkait **Analisis Isi Pesan Dakwah pada Program Hijab Traveling TRANS 7**

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran terhadap khasanah keilmuan tentang siaran religi dan manfaatnya untuk generasi Z.